

PENDAHULUAN

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, memberikan parfum, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi, dan/atau memelihara tubuh dalam kondisi baik.^{1,2}

Pada jaman dahulu bahan-bahan yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat disekitarnya. Untuk mempercantik diri, sekarang kosmetika dibuat tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan. Kosmetika memiliki berbagai macam jenis sediaan sesuai dengan kegunaannya seperti misalnya *blusher* yang digunakan untuk menambah warna pada pipi.¹

Perona pipi (*blush make up*) adalah terminologi dunia kosmetik relatif baru, yang pertama kali digunakan sekitar 40 tahun lalu untuk produk yang digunakan pada pipi dengan warna kecoklatan dan kemudian warna merah. Produk yang digunakan oleh wanita untuk menambah warna pada pipi awalnya didominasi oleh pewarna merah. Perona pipi (*rouge*) adalah salah satu jenis tata rias tertua yang mengaplikasikan warna pada pipi.²

Blush on (*rouge*) digunakan dengan tujuan untuk menambah nilai estetika pada wajah sehingga wajah tampak lebih cantik, lebih segar, dan berdimensi. *Blush on* memiliki beberapa bentuk diantaranya cair, cream, padat/cake, dan powder. *Blush on* tersedia dalam berbagai pilihan warna yaitu merah, jingga,

merah muda, dan juga kecoklatan. Namun melihat produk *blush on* yang berada di pasaran memiliki lebih banyak lagi pilihan warna. Produk *blush on* yang berada dipasaran menawarkan berbagai macam *blush on* menggunakan pewarna kimia.³

Zat warna sintetis sering menimbulkan efek samping karena pada proses pembuatannya digunakan asam sulfat dan asam nitrat sehingga mengakibatkan sediaan kosmetik terkontaminasi oleh logam berat yang bersifat racun. Disamping itu, terjadi pembentukan senyawa-senyawa baru pada saat proses produksi zat warna sintetis yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Sedangkan zat warna alam mempunyai keunggulan yang tidak kalah dengan zat warna sintetis, yaitu intensitas warna yang jauh lebih rendah dari zat warna sintetis, sehingga pada pemakaian menimbulkan kesan sejuk. Penggunaan zat warna alam lebih dikaitkan dengan unsur seni, sehingga mempunyai harga jual yang tinggi.⁴

Bahan alami bisa berupa pewarna alami dari alam, bahan alami atau bahan pewarna alami untuk *blush on* bisa diambil dari tumbuh-tumbuhan atau buah-buahan. Hal tersebut mengakibatkan dibutuhkan suatu produk kosmetik *blush on* yang aman dan mempunyai manfaat yang sesuai dengan penggunaannya. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami untuk *blush on* yaitu kulit kayu manis.³

Kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) merupakan tanaman yang memiliki kandungan zat warna alami yaitu tanin dengan warna yang dihasilkan adalah kuning, coklat. Dengan kandungan tanin dalam kayu manis cukup tinggi (lebih dari 10%) dibandingkan senyawa rempah lainnya.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk membuat dan mengevaluasi sediaan *blush on* dengan memanfaatkan ekstrak kulit kayu manis sebagai pewarna alami *blush on* yang aman.

